BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian Kinerja Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Panyalaian Sejahtera Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar yang telah peneliti lakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kinerja Badan Usaha Milik Nagari sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja organisasi dalam mncapai tujuannya.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Panyalaian Sejahtera belum berjalan dengan baik karena dalam pelaksanaan usahanya masih ditemukan beberapa kendala. Jika dilihat dari aspek personal atau individu pegawai BUMNag Panyalaian Sejahtera menunjukkan bahwa pengetahuan para pegawai telah cukup baik ditunjukkan dengan pemahaman tupoksi dan latar belakang pendidikan yang tergolong tinggi, kemudian kemampuan pegawai juga cukup baik, dilihat dari keinginan belajar yang kuat dari pengurus BUMNag. Hal ini dibuktikan dengan sikap anggota yang saling berbagi ilmu dan saling membantu dalam menyelesaikan tugasnya serta keikutsertaan pada pelatihan yang diadakan. Dalam hal ini motivasi dari pimpinan sudah baik bahwa gaji yang diterima pegawai akan meningkat jika target dan pendapatan juga meningkat. Kemudian, pada aspek kepemimpinan dilihat bahwa pemimpin (direktur BUMNag) telah mengarahkan dan membangun komunikasi yang baik dengan pegawai untuk menyampaikan dan memberitahu setiap kendala di lapangan. Selanjutnya, pada aspek tim menunjukkan bahwa hubungan sesama anggota di BUMNag terbilang dekat dan kinerja pegawai dihargai dengan

persentase pembagian laba. Artinya, semakin baik kinerjanya dan hasil yang diterima maka penghasilan yang diterima pegawai juga akan tinggi.

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan di BUMNag Panyalaian Sejahtera masih menemukan berbagai kendala. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi penurunan Kinerja Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Panyalaian Sejahtera yaitu faktor sistem dan faktor kontekstual. Infrastruktur yang dimiliki oleh BUMNag Panyalaian Sejahtera dinilai masih belum memadai. Hal ini dikarenakan bangunan BUMNag Panyalaian Sejahtera masih terbatas dan seadanya, selain itu juga ruangan untuk pegawai yang kurang serta fasilitasnya masih minim. Infrastruktur di lapangan juga belum disediakan jadi pegawai hanya menggunakan kendaraan pribadi. Proses pelaksanaan kegiatan di BUMNag masih menemukan permasalahan. Keterbatasan biaya dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar iuran sebagai bentuk dukungan terhadap usaha yang dijalankannya. Selain itu, kurangnya dukungan dan kerjasama dari masyarakat serta minimnya permodalan dan fasilitas juga mempengaruhi kinerja Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Panyalaian Sejahtera.

6.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka peneliti memberikan sejumlah saran yang dapat menjadi masukan bagi BUMNag Panyalaian Sejahtera Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar yaitu:

1. Meningkatkan keamanan aset-aset BUMNag dengan pengecekan secara berkala oleh pengurus BUMNag.
2. Meningkatkan pengawasan dalam setiap usaha yang dijalankan agar kemungkinan kerugian dalam usaha yang dijalankan BUMNag Panyalaian Sejahtera dapat dimimalisir seperti dengan rutusnya mengadakan rapat evaluasi.

3. Melakukan kerjasama atau mengadakan MoU dengan lembaga terkait untuk meningkatkan investasi dan permodalan di BUMNag.
4. Menyediakan transportasi bagi para teknisi maupun staff admin yang menjalankan tugas di lapangan melalui pengajuan pada dana anggaran tahunan.
5. Diharapkan BUMNag Panyalaian Sejahtera mendaftarkan berbadan hukum serta meningkatkan komunikasi dalam bentuk koordinasi atau rapat-rapat semua pengurus BUMNag, badan pengawas, dan pemerintah nagari jnsehingga lebih meningkatkan komitmen terhadap peningkatan kinerja BUMNag Panyalaian Sejahtera dan penggalian potensi ekonomi.
6. Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan BUMNag dan peran pentingnya untuk meminimalisir sikap masyarakat yang apatis agar mendukung keberadaan BUMNag.